

## ABSTRAK

### **Teti Rohimah, 1193020128, 2024: Analisis Hukum Ekonomi Syariah pada Tabungan Paket Lebaran Anak di Desa Sukarame Kecamatan Leles Kabupaten Garut**

Program Tabungan paket lebaran dilakukan dengan sistem cicilan, dan hasil dari cicilan tersebut guna mendapatkan barang yang diinginkan sebelum barang tersebut ada dan menjadi hak milik. Hal ini terdapat kerancuan hukum yakni menyimpan persoalan perihal ketidakjelasan kualitas barang produksi yang akan menjadi hak milik pembeli.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui praktik Tabungan Paket Lebaran di Desa Sukarame Kecamatan Leles Kabupaten Garut (2) Untuk mengetahui aspek-aspek yang menjadi penunjang dan penghambat praktik Tabungan Paket Lebaran di Desa Sukarame Kecamatan Leles Kabupaten Garut (3) Untuk mengetahui pandangan hukum ekonomi syariah mengenai praktik program Tabungan Paket Lebaran di Desa Sukarame Kecamatan Leles Kabupaten Garut.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah praktik tabungan paket lebaran itu sesuai dengan tinjauan Hukum Ekonomi Syariah atau tidak. Hal tersebut dapat dilihat dari syarat dan rukun akad *salam* dan *wadiah*, serta kriteria umum dan pedoman sebagai garis petunjuk oleh syariat islam.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif yang mana pada penelitian ini penulis memaparkan dan menceritakan mengenai praktik tabungan paket lebaran secara detail, mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan praktik tabungan paket lebaran yang berada di Desa Sukarame Kecamatan Leles Kabupaten Garut. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif dengan sumber data primer yang diperoleh melalui wawancara. Hasil wawancara ini menjadi data utama yang digunakan dalam penelitian yang kemudian dianalisis dengan beberapa tahapan yaitu mengumpulkan data, membersihkan data dan menganalisis data di lapangan yang nantinya akan ditarik kesimpulan serta hasilnya dikembangkan dalam bentuk uraian.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut: (1) Praktik tabungan paket lebaran ini adalah kegiatan jual sembako dengan sistem pesanan, sesuai dengan paket yang dipilih pada awal akad. Pembayaran dilakukan dari awal akad sampai pada akhir pembayaran, dengan cara dicicil perharinya selama 10 bulan atau kurang lebih 300 hari (2) Penunjang dari praktik paket lebaran ialah adanya kebutuhan yang menunjang masyarakat untuk mengikuti praktik tabungan paket lebaran tersebut karena dirasa hal tersebut bisa memudahkan dalam pemenuhan kebutuhan lebaran. Penghambat yang muncul dari praktik jual beli paket lebaran ini adalah terdapat masyarakat yang mengikuti paket lebaran, tidak melakukan penyetoran secara penuh, maka dengannya pihak penjual memberikan paket lebaran sesuai dengan jumlah setoran yang masuk (3) Praktik tabungan paket lebaran anak, jika dilihat dari penetapan harga yang hanya dilakukan oleh sepihak (penjual) dimana tidak adanya pencantuman harga dalam setiap macam isi paket tersebut yang menyebabkan adanya ketidakjelasan (*gharar*) dan termasuk *gharar yatsir* karena didalamnya tidak terdapat unsur kejahatan yang dapat menimbulkan perselisihan, pertentangan atau memakan harta orang lain dengan cara yang bathil.

**Kata Kunci : Paket Lebaran, Hukum Ekonomi Syariah.**